

LAMPIRAN

BIODATA PENELITI



A. Data Pribadi

Nama : Dea Irma Kurniawati
Tempat, Tgl lahir : Samboja, 10 Desember 1999
Alamat Asal : Jln. Balikpapan-Handil II KS Gg. Sadar
Alamat di Samarinda : Jln. KH. Wahid Hasyim II Gg. H. Kunci

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

- Tamat SD Tahun : 2011 di SDN 031 Samboja
- Tamat SMP : 2014 di SMP PGRI 2 Samboja
- Tamat SLTA : 2017 di SMK Pesisir Samboja

DAFTAR JURNAL

Nursing News
Volume 1, Nomor 2, 2016

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan ADL Di Kelurahan Tlogomas Kota Malang

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMANDIRIAN LANSIA DALAM PEMENUHAN ADL DI KELURAHAN TLOGOMAS KOTA MALANG

Danguwole Jati Felpina¹⁾, Joko Wiyono²⁾, Vita Maryah³⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang

²⁾ Dosen Program Studi Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

³⁾ Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang
Email : jurnalpsik.unitri@gmail.com

ABSTRAK

Dukungan keluarga bagi lansia sangat diperlukan selama lansia mampu memahami makna dukungan keluarga tersebut sebagai penyokong atau penopang kehidupannya. Dukungan keluarga sangat berpengaruh pada kemandirian lansia dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui antara hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari di posyandu lansia permadi RW 02 kelurahan tlogomas Malang. Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian non eksperimen dengan jenis *correlation* dengan metode pendekatan *cross sectional*. Populasinya adalah lansia di RW 02 Kelurahan Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru Malang yang berjumlah 40 orang. Pengambilan sampel dengan *total sampling*. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji statistik dengan derajat kemaknaan Hasil uji statistik penelitian sebagian besar dukungan keluarga responden mendapatkan dukungan keluarga yang tinggi dan mandiri yaitu 27 orang (67,5%), sebagian kecil lansia yang mendapat dukungan sedang dan kemandirian ringan yaitu hanya 3 orang (7,5%) yang dibuktikan dengan nilai $p\text{-value } 0,000 < 0,05$. Artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari di Posyandu Lansia Permadi RW 02 Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang yang bersifat positif. Beberapa saran yang dapat direkomendasikan. Bagi peneliti selanjutnya, dengan adanya hubungan yang positif antara dukungan keluarga dengan kemandirian lansia di RW 02 Kelurahan Tlogomas Malang, diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya guna mencari dan mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

Kata kunci : Dukungan keluarga, Kemandirian lansia

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMANDIRIAN LANSIA
DALAM PEMENUHAN AKTIVITAS SEHARI-HARI DI DESA ALUE THO
KECAMATAN SEUNAGAN KABUPATEN NAGAN RAYA**

Dian Fera¹, Arfah Husna²,
Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Teuku Umar, Meulaboh, Indonesia

ABSTRAK

Dukungan keluarga yang optimal dapat meningkatkan kesehatan para lansia. Bagian dari dukungan keluarga adalah cinta dan kasih sayang yang merupakan asuhan dan perhatian dalam fungsi efektif keluarga. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan aktifitas sehari-hari di desa Alue Tho Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan desain cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang ada di Desa Alue Tho Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya, yang berjumlah 35 orang dengan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling, instrumen yang digunakan ialah kuesioner dan analisa data yang digunakan bivariat dengan uji chi-square. Hasil penelitian terdapat hubungan yang sangat nyata antara dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan aktifitas sehari-hari ($p=0.001$). Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga berada pada kategori baik dengan kemandirian lansia dalam katogori baik sebanyak 24 (20.1%) responden maka dari itu sebaiknya keluarga agar selalu memberikan dukungan kepada lansia agar kemandirian lansia lebih baik.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Kemandirian Lansia

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMANDIRIAN
LANSIA DALAM PEMENUHAN AKTIVITAS SEHARI-HARI DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS LEUWIGOONG KABUPATEN GARUT**

Eneng Daryanti
Bhakti University Kencana (UBK)
e-mail: enengdaryanti@gmail.com

ABSTRAK

Keberadaan lanjut usia ditandai dengan umur harapan hidup yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Berbagai perubahan yang terjadi pada lansia antara lain perubahan fisik, sosial, dan psikologis. Data yang diperoleh di Puskesmas Leuwigoong Kabupaten Garut didapatkan jumlah penduduk sebanyak 4.338 jiwa, dari data tersebut terdapat jumlah lansia sebanyak 501 jiwa. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari. Metode penelitian yang digunakan adalah analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*, populasi dalam penelitian ini sebanyak 501 orang, teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sebanyak 83 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga pada lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari ada pada kategori mendukung sebesar 54,2%. Kemandirian pada lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari ada pada kategori mandiri sebesar 44,6%. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari dengan nilai p sebesar 0,000. Hendaknya pihak keluarga dapat meningkatkan pengetahuannya mengenai masalah-masalah kesehatan terutama mengenai kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari, sehingga keluarga dapat menjalankan tugas kesehatan keluarga dengan sebaik-baiknya.

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN DUKUNGAN SOSIAL
DENGAN KEMANDIRIAN PEMENUHAN ADL (*Activity Daily
Living*) PADA LANSIA DI DESA BAKALANPULE
KECAMATAN TIKUNG KABUPATEN
LAMONGAN**

Nur Khoirun Nisa, Arifal Aris***

**Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKes Muhammadiyah Lamongan*

*** Program Studi S1 Keperawatan STIKes Muhammadiyah Lamongan*

ABSTRAK

Proses menua merupakan suatu proses berkelanjutan secara alamiah dialami semua makhluk hidup. Semakin tua seseorang akan mengalami kemunduran, terutama dibidang kemampuan fisik yang mengakibatkan gangguan dalam mencukupi kebutuhan ADL yang berakibat meningkatkan ketergantungan untuk memerlukan bantuan orang lain. Dalam hal ini dukungan keluarga dan dukungan sosial (keluarga) sangatlah dibutuhkan untuk dapat memenuhi kebutuhan lansia secara mandiri. Desain penelitian korelasi analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Sampel sebanyak 67 lansia yang ada di Desa Bakalanpule Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan selama bulan Februari – Maret tahun 2017 dengan metode *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuisioner tertutup dan observasi. Data dianalisis menggunakan uji *Spearman rank*. Hasil penelitian ini menunjukkan, hampir seluruh lansia mempunyai dukungan penuh sebanyak 59 (88 %), lebih dari sebagian lansia mempunyai dukungan sosial cukup sebanyak 34 (50.7%), dan lebih dari sebagian lansia mempunyai kemandirian ADL kategori ketergantungan sebagian sebanyak 42 (62.7%). Berdasarkan hasil uji *Spearman rank* didapatkan nilai 0,299 dengan $P\ sign = 0,014$ ($p < 0,05$) artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian Pemenuhan ADL pada lansia dan nilai 0,382 dengan $P\ sign = 0,001$ ($p < 0,05$) artinya ada hubungan dukungan sosial (keluarga) dengan kemandirian pemenuhan ADL pada lansia. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dukungan keluarga dan dukungan sosial harus lebih ditingkatkan dengan berusaha memberikan perhatian lebih dan selalu memberikan motivasi sehingga kepercayaan diri lansia meningkat untuk memenuhi kebutuhannya

Kata Kunci: *Dukungan Keluarga, Dukungan Sosial, Activity Daily Living*

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional telah mewujudkan hasil yang positif di berbagai bidang, yaitu adanya kemajuan ekonomi, perbaikan lingkungan hidup terutama di bidang kesehatan khususnya kedokteran dan keperawatan, sehingga dapat meningkatkan kualitas kesehatan penduduk serta meningkatkan usia harapan hidup manusia. Akibatnya jumlah penduduk lanjut usia (lansia) meningkat pesat. Proses menua (*aging*) merupakan suatu proses terus-menerus atau berkelanjutan secara alamiah dan umumnya di alami oleh semua makhluk hidup (Nugroho, 2008).

Pada saat ini pertumbuhan jumlah penduduk lanjut usia (lansia) tercatat sebagai paling pesat di dunia dalam kurun waktu 1990-2025. Jumlah lansia yang kini sekitar 16

juta orang, akan menjadi 25,5 juta orang pada tahun 2020, atau sebesar 11,37% dari jumlah penduduk indonesia. Jumlah lansia di indonesia menduduki peringkat ke empat di dunia. Berdasarkan data Susenas tahun 2014, jumlah lansia mencapai 20,24 juta jiwa atau 8,03% dengan jumlah lansia perempuan lebih besar daripada laki-laki, yaitu 10,77 juta lansia perempuan dibandingkan 9,47 juta lansia laki-laki. Adapun lansia yang tinggal di pedesaan sebanyak 10,87 juta jiwa, lebih banyak daripada lansia yang tinggal di perkotaan sebanyak 9,37 juta jiwa. Badan Pusat Statistik (BPS), Susenas Jawa Timur menunjukkan jumlah penduduk lansia di Jawa Timur mengalami kenaikan hingga 10,96 % pada tahun 2014.

Dampak dari ketergantungan pemenuhan aktifitas jika tidak segera terselesaikan lansia akan mendapatkan

Dukungan Keluarga Untuk Pemenuhan *Activities Daily Living* (ADL) Pada Lansia

Helmanis Suci¹, Tomi Jepisa²

^{1,2}Program Studi Keperawatan, STIKes Alifah Padang, Jl. Khatib Sulaiman No.52B, Padang, Indonesia

Email: helmanis.suci@gmail.com

Abstrak

Menurut WHO (2013) populasi lansia di kawasan Asia Tenggara berjumlah 142 juta jiwa, di Indonesia sendiri diperkirakan 2025 mencapai 36 juta jiwa. Dengan bertambahnya jumlah lansia maka permasalahan kesehatan pada lansia juga meningkat, salah satunya masalah *Activity Daily Living* (ADL) sebanyak 48% lansia mengalami masalah lansia. Bertambahnya usia dan mempunyai masalah yang kompleks sehingga mengalami penurunan kemandirian dan meningkatkan ketergantungan lansia kepada orang lain dalam mencukupi pemenuhan aktivitas sehari-hari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemenuhan Kebutuhan *Activities Daily Living* (ADL) pada Lansia di Puskesmas Andalas Padang Tahun 2019. Jenis penelitian analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian semua lansia yang berkunjung ke Puskesmas Andalas Padang penelitian dilakukan pada tanggal 05 – 14 Agustus 2019. Teknik pengambilan sampel *accidental sampling*. Data dianalisis secara univariat dan bivariat. Hasil penelitian kurang dari separo (46,9%) lansia memiliki keluarga kurang mendukung Lebih dari separo (61,5%) lansia memiliki ketergantungan dalam pemenuhan kebutuhan *activity daily living*. Adanya dukungan keluarga terhadap ketergantungan pemenuhan kebutuhan *Activity Daily Living* dengan ($p < 0,05$). Diharapkan tenaga kesehatan dapat memberikan informasi kepada keluarga lansia tentang dukungan keluarga dan aktifitas sehari-hari pada lansia terutama dukungan penilaian.

Kata kunci: Dukungan Keluarga, Pemenuhan ADL

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMANDIRIAN LANSIA DALAM AKTIFITAS SEHARI-HARI THE RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT WITH INDEPENDENCE OF ELDERLY IN THE FULFILLMENT OF DAILY ACTIVITIES

Antok Nurwidi Antara¹, Sami Kandha Dipura², Rinaldi³

¹Program Studi Ilmu Keperawatan & Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Program Studi Ilmu Keperawatan & Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Program Studi Ilmu Keperawatan & Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

Email : antokantara1212@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Menurut Organisasi Kesehatan Dunia tahun 2013, Asia Tenggara memiliki populasi lansia 8% atau sekitar 142 juta orang. Pada tahun 2050, diperkirakan bahwa populasi lansia akan meningkat 3 kali lipat dari tahun ini. Bertambahnya usia, perubahan terjadi sebagai akibat dari proses penuaan, termasuk perubahan fisik, mental, spiritual dan psikososial. Dukungan keluarga yang optimal meningkatkan kesehatan lansia.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan aktifitas sehari-hari di Pedukuhan Tambak Bayan Caturtunggal di wilayah kerja Puskesmas Depok III Sleman, Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain penelitian non eksperimental analitik deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia dengan usia 60 tahun ke atas di Pedukuhan Tambak Bayan Caturtunggal di wilayah kerja Puskesmas Depok III Sleman Yogyakarta. Teknik pengambilan dengan cara *purposive sampling*, sampel $n = 0,584$ dan nilai signifikansi adalah $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang berarti bahwa ada signifikansi yang digunakan *purposive sampling*, dengan 51 orang. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan Chi-Square dan dilakukan pada November 2017-Agustus 2018.

Hasil: Dari hasil analisis data didapatkan koefisien korelasi antara korelasi dukungan keluarga terhadap kemandirian lansia dalam aktivitas sehari-hari di Pedukuhan Tambak Bayan Caturtunggal di wilayah kerja Puskesmas Depok III Sleman Yogyakarta.

Kesimpulan: Ada hubungan antara dukungan keluarga untuk kemandirian lansia dalam kegiatan sehari-hari di Pedukuhan Tambak Bayan Caturtunggal Wilayah kerja Puskesmas Depok III Sleman Yogyakarta.

Kata kunci: Dukungan Keluarga, Kemandirian Lansia.

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMANDIRIAN LANSIA DI POSBINDU CEMPAKA WILAYAH KERJA PUSKESMAS PUGUK KABUPATEN SELUMA

The Relationship between Family Support with Independence of Elderly in Posbindu Cempaka Working Area of Puguk Public Health Center Seluma Regency

Wedi Lufty¹, Nurul Khairani¹, Effendi¹

¹Prodi Kesehatan Masyarakat STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu
Email : wedi.bkl12@gmail.com

ABSTRAK

Peningkatan jumlah lansia yang terjadi kini, menimbulkan berbagai masalah kesehatan pada lansia. Adapun permasalahan yang terkait dengan lanjut usia antara lain pengaruh proses menua yang dapat menimbulkan berbagai masalah terhadap perubahan fisik, psikologi maupun sosial. Secara umum perubahan fisik akan berdampak pada penurunan aktivitas sehari-hari yang dialami oleh lansia. Perubahan fisik tersebut akan mempengaruhi tingkat kemandirian lansia dalam beraktivitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia di Posbindu Cempaka wilayah kerja Puskesmas Puguk Kabupaten Seluma. Penelitian ini adalah penelitian Survei Analitik dengan desain Cross Sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia di Posbindu Cempaka Kelurahan Puguk Kabupaten Seluma bulan Juni tahun 2019 berjumlah 35 lansia. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang berkunjung di Posbindu Cempaka wilayah kerja Puskesmas Puguk Kabupaten Seluma berjumlah 35 lansia. Teknik pengambilan sampel secara Total Sampling. Pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder. Teknik analisis data menggunakan uji Chi-Square (χ^2). Hasil penelitian adalah dari 35 lansia terdapat 19 lansia (54,3%) yang mendapatkan dukungan keluarga, 10 lansia (28,6%) yang mengalami ketergantungan sedang, dan ada hubungan yang signifikan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia di wilayah kerja Puskesmas Puguk Kabupaten Seluma dengan kategori hubungan erat. Diharapkan kepada Puskesmas dapat memberikan edukasi kepada keluarga agar dapat memberikan dukungan kepada lansia di Posbindu Cempaka wilayah kerja Puskesmas Puguk Kabupaten Seluma.

Kata Kunci : dukungan keluarga, kemandirian, lansia

Artikel Penelitian

Description of Family Support For The Elderly In Participating Activities In Posyandu at Mawar Merah Region Health Center Juanda Samarinda

Siti Rahmadhani¹, Ade Rani Madya Swastika², Muhammad Aminuddin¹

Abstrak

Latar Belakang : Lansia merupakan tahapan yang paling krusial dimana pada diri manusia secara alami terjadi penurunan atau perubahan kondisi fisik, psikologis maupun sosial yang saling berinteraksi satu sama lain. Dukungan keluarga, peran keluarga, dan motivasi keluarga sangat penting untuk lansia memeriksakan kesehatannya ke salah satu pelayanan kesehatan yaitu posyandu lansia. **Tujuan Penelitian** : Mengetahui dukungan keluarga pada lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu di Mawar Merah Wilayah Kerja Puskesmas Juanda Samarinda. **Metode Penelitian** : Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survey yakni menggunakan kuesioner. Sampel yang digunakan berjumlah 30 responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. **Hasil Penelitian** : Dukungan Keluarga yang diberikan pada lansia di Posyandu Mawar Merah kategori tinggi yaitu sebanyak 20 responden (66,67%), dukungan penghargaan dikategorikan rendah sebanyak 29 responden (96,67%), dukungan instrumental dikategorikan sedang sebanyak 22 responden (77,33%), dukungan emosional dikategorikan sangat tinggi sebanyak 17 responden (56,67%), dukungan informasional dikategorikan tinggi sebanyak 15 responden (50%). **Kesimpulan dan Saran** : Dapat disimpulkan bahwa keluarga memberi dukungan terhadap lansia, dan keluarga dapat lebih meningkatkan lagi dukungan terhadap lansia untuk memeriksakan kesehatannya secara rutin.

Kata kunci: Dukungan Keluarga, Lansia, Posyandu Lansia



Original Research

Family Support on the Activities of Elderly Hypertension Patients in Elderly Gymnastics Activities

Wachidah Yuniartika and Fauzan Muhammad

Faculty of Health Science, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

ABSTRACT

Introduction: The aging process results in decreased body resistance, physiological functions and diseases which attack the elderly, such as hypertension. Elderly gymnastics is a mild exercise that is applied to the elderly. High family support will make the elderly more actively participate in elderly gymnastics activities, and vice versa. The aim of study was to determine the relationship of Family Support to the Activity of Elderly in Pajang Village.

Methods: The design of the study was quantitative research with a cross sectional approach. The population of the study was all elderly people with hypertension who were aged 60 years and over who participated in elderly gymnastics, with total sampling at 95 respondents. This was then analyzed using the Kendall's Tau formula.

Results: The majority of family support was enough (38.8%) and the active category (63.2%), with bivariate analysis a value of 0.001 (<0.05), with a magnitude of 0.082.

Conclusion: Families can help overcome the problems of the elderly and provide support for exercise activities. Families can also increase self-confidence to improve the health of the elderly. There is a significant relationship of family support for the activeness of elderly hypertension patients in elderly gymnastics activities in Pajang Village.

ARTICLE HISTORY

Received: Dec 26, 2019
Accepted: Dec 31, 2019

KEYWORDS

aging; elderly; hypertension; family support; gymnastics activities

CONTACT

Wachidah Yuniartika
✉ wachidah.yuniartika@ums.ac.id
✉ Faculty of Health Science,
Universitas Muhammadiyah
Surakarta, Indonesia

Cite this as: Yuniartika, W. & Muhammad, F. (2019). Family Support on the Activities of Elderly Hypertension Patients in Elderly Gymnastics Activities. *Jurnal Ners*, 14(3s1), 354-357. doi: [http://dx.doi.org/10.20473/jn.v14i3\(s1\).17213](http://dx.doi.org/10.20473/jn.v14i3(s1).17213)

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMANDIRIAN LANSIA DALAM PEMENUHAN AKTIVITAS SEHARI-HARI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NGASEM KEDIRI

Family Support Relationship With The Lansia's Conception In The Fullesting Of Daily Activities In The Working Region Puskesmas Ngasem Kediri

TITIKJUWARIAH
STIKes Ganesha Husada Kediri

ABSTRAK

Lansia merupakan seseorang yang berusia 60 tahun keatas atau lebih. Lansia mengalami perubahan berupa penurunan fungsi organ tubuh sehingga lansia mengalami kesulitan dalam memenuhi aktivitas sehari-hari. Diera globalisasi ini keluarga disibukkan oleh pekerjaan sehingga kurang memperhatikan atau memberi dukungan kepada lansia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia. .

Penelitian ini dengan pendekatan crosssectional. Sampel 142 lansia dengan metode purposive sampling. Data yang terkumpul dianalisa dengan rumus chi square dan didapatkan hasil 11.272 yang lebih besar dari χ^2 hitung=3.851.

Kesimpulan pada penelitian ini ada hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari di wilayah kerja puskesmas Ngasem Kediri.

Kata kunci: Dukungan keluarga, Lansia, Aktivitas Sehari-hari

Lampiran 3 Surat Pernyataan menggunakan metode literature review

SURAT PERNYATAAN MENGGUNAKAN METODE LITERATURE REVIEW

Assalamualaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dea Irma Kurniawati

NIM : 1811102416016

Prodi : DIII Keperawatan

Judul KTI : GAMBARAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP
KEMANDIRIAN LANSIA DALAM PEMENUHAN
KEBUTUHAN ACTIVITY OF DAILY
LIVING:LITERATURE REVIEW


Dengan surat ini saya menyatakan bahwa saya menggunakan literature review. Demikian permohonan yang saya sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.


Wassalamualaikum Wr. Wb

Samarinda 08 Juli 2021


Pembimbing

Pemohon


Burhanto, SST., M.Kes
NIDN: 1118047101


Dea Irma Kurniawati
1811102416016

Mengetahui,
Ketua Program Studi DIII Keperawatan









Ns. Ramdhany Ismahmudi, S.Kep., MPH
NIDN: 1110087901










LEMBAR KONSULTASI

Judul KTI : Gambaran Dukungan Keluarga terhadap Kemandirian Lansia
dalam Pemenuhan *Activity of Daily Living: Literature Review*

Pembimbing : Burhanto, S.ST., M.Kes

No	Tanggal	Konsultasi	Hasil Konsultasi	Paraf
1	11 Februari 2021	Pengajuan judul KTI	Revisi	
2	14 Februari 2021	Konsultasi judul KTI melalui Google meet	ACC	
3	17 Februari 2021	Konsultasi jurnal terkait dengan judul KTI	ACC	
4	19 Februari 2021	Konsultasi mengenai Penulisan KTI dengan menggunakan mendeley.	- Mengajarkan cara menulis nama penulis di jurnal yang digunakan di dalam Penelitian. - <i>revisi</i>	
5	14 Maret 2021	Konsultasi KTI BAB 1 melalui Google Drive.	- <i>Revisi Kriteria Tujuan Khusus</i>	
6	9 Mei 2021	Konsultasi KTI BAB 1 melalui Google Drive	- Revisi Latar belakang	
7	16 Mei 2021	Konsultasi Revisi Bab 1	- Revisi Tujuan Penelitian - Menambahkan Latar belakang - Revisi manfaat Penelitian	

8.	22 Mei 2021	Konsultasi BAB 2 melalui Google Drive	- Revisi kerangka teori	
9.	27 Mei 2021	Konsultasi Revisi ke 2 BAB 1	- Revisi manfaat teoritis dan manfaat praktis	
10.	8 Juni 2021	Konsultasi BAB 1-5 via offline di kampus	- Revisi Latar belakang Tujuan dan manfaat penelitian - Revisi telaah pustaka lebih disempatkan - Revisi seleksi jurnal - Cara membuat BAB 4 dan membuat kesimpulan serta saran di BAB 5	
11	10 Juni 2021	Konsultasi BAB 1-3 melalui Google Drive	- Perbaiki kriteria 'kultur dan Analisis' jurnal	
12	12 Juni 2021	Konsultasi BAB 1-5 melalui Google Drive	- Saran & masukan	
13	17 Juni 2021	Konsultasi BAB 1-5. Daftar pustaka beserta lampiran di google Drive.	- Revisi BAB 1 menambahkan 'kalimat literatur review' - Revisi BAB 2 menambahkan teori atau jurnal mengenai bentuk dukungan keluarga terhadap kansia - Revisi BAB 4 merincikan satu persatu dengan membutuhkan nomor pada jurnal nasional dan internasional.	

14	17/6/2021	B/M 4-5	ACE Drop in cycles	
----	-----------	---------	-----------------------	---

Gambaran Dukungan Keluarga Terhadap Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Activity of Daily Living : Literature Review

by Dea Irma Kurniawati

Submission date: 06-Jul-2021 10:47AM (UTC+0700)

Submission ID: 1616223879

File name: MA_KURNIAWATI_1811102416016_ACC_17_juni_2021_FIKSSS_BANGET1.docx (133.12K)

Word count: 5849

Character count: 38621

Gambaran Dukungan Keluarga Terhadap Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Activity of Daily Living : Literature Review

ORIGINALITY REPORT

49% SIMILARITY INDEX	47% INTERNET SOURCES	19% PUBLICATIONS	27% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com Internet Source	5%
2	publikasi.unitri.ac.id Internet Source	3%
3	repository.usu.ac.id Internet Source	3%
4	perpus.fikumj.ac.id Internet Source	2%
5	journal.uwgm.ac.id Internet Source	2%
6	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	2%
7	repository.poltekkes-kdi.ac.id Internet Source	2%
8	media.neliti.com Internet Source	2%

repository.stikes-bhm.ac.id